

**SOCIAL ACTION FOR RENOVATION OF JAPANESE CULTURE
RESERVE SITE AT DE'TEMO AGROFARM RESORT
PERAK, MALAYSIA**

R. Marwan Indra Saputra¹, Ziko Fransinatra², Warnadi³, Suwaji⁴, Suprihandayani⁵, A.f Ramadhan⁶, Yopi Wulandhari⁷, Irawati⁸, Walmi Sholihat⁹, Fitria Ningsih¹⁰, Khairudin¹¹, Resti Utari Wahyudi¹², Hermanto¹³, Nedra Neswita¹⁴, Lisa Trisnawati¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,8,9,10,13} Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

⁷ Prodi Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

^{11,2} Prodi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

^{14,15} Prodi Tekni Sipil, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: Marwan@itbind.ac.id, fransinatara@itbind.ac.id, warnadi@itbind.ac.id, suwaji@itbind.ac.id, suprihandayani1980@gmail.com, yopiwulandari@itbind.ac.id, irawati@itbind.ac.id, walmi@itbind.ac.id, fitrianingsih@itbind.ac.id, afahmadramadhan1@gmail.com, khairudinlabib@gmail.com, resti.wahyudi@gmail.com, hermanto@itbind.ac.id, nedra.neswita@gmail.com, trisalisa0301@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 28.12.2024

Direvisi: 29.12.2024

Diterima: 30.12.2024

Abstrak :

Cagar budaya merupakan warisan sejarah dan budaya bangsa masa lalu yang memiliki arti sangat penting bagi pembangunan bangsa ke depannya. Cagar Budaya yang memiliki nilai budaya tinggi, di samping menjadi kebanggaan juga menjadi sumber pembentukan karakter bangsa dan budi pekerti bangsa sehingga perlu dilestarikan. Pemeliharaan cagar budaya adalah upaya menjaga dan merawat agar kondisi fisik cagar budaya tetap lestari. Pemeliharaan dilakukan dengan cara merawat cagar budaya untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan akibat pengaruh alam dan/atau perbuatan manusia. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan aksi sosial renovasi situs cagar budaya rumah jepang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pearak Malaysia. Metode pengabdian masyarakat ini dengan terjun langsung ke situs cagar budaya untuk melakukan aksi social renovasi terhadap cagar budaya rumah jepang. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 Desember 2024. Hasil dari penelitian ini adalah situs cagar budaya rumah jepang telah dilakukan renovasi dengan tanpa mengurangi nilai keasliannya.

Abstract: Cultural heritage is a historical and cultural heritage of a nation's past which has very important meaning for the nation's future development. Cultural heritage that has high cultural value, apart from being a source of pride, is also a source of formation of national character and manners so it needs to be preserved. Cultural heritage maintenance is an effort to maintain and care for the physical condition of cultural heritage to remain sustainable. Maintenance is carried out by caring for cultural heritage to prevent and overcome damage due to natural influences and/or human actions. The aim of this community service is to carry out social action to renovate a Japanese house cultural heritage site. The implementation of this community service was carried out in Pearak Malaysia. This community service method involves going directly to cultural heritage sites to carry out social action to renovate cultural heritage Japanese houses. The implementation will be carried out on December 15 2024. The results of this research are that the Japanese house cultural heritage site has been renovated without reducing its original value.

Kata Kunci:

Aksi, Renovasi, Cagar Budaya, Rumah Jepang

Pendahuluan

Cagar budaya merupakan warisan sejarah dan budaya bangsa masa lalu yang memiliki arti sangat penting bagi pembangunan bangsa ke depannya. Cagar Budaya yang memiliki nilai budaya tinggi, di samping menjadi kebanggaan juga menjadi sumber pembentukan karakter bangsa dan budi pekerti bangsa sehingga perlu dilestarikan. Seiring dengan perjalanan waktu dan dinamika perkembangan masyarakat maka tantangan pelestarian terhadap cagar budaya semakin meningkat, bahkan berpotensi menimbulkan dampak negatif pada kelestarian fisik cagar budaya. Beberapa faktor yang telah menyebabkan menurunnya kelangsungan cagar budaya ini seperti penurunan kualitas fisik cagar budaya yang disebabkan oleh jenis dan sifat bahan serta usianya, kerusakan yang disebabkan oleh faktor lingkungan pendukung, terjadinya pembongkaran karena lahan dimana cagar budaya tersebut berada akan dibangun bangunan baru, kurangnya pemahaman pemilik, pengembangan dan pemanfaatan yang tidak terkendali, dan ancaman alam lainnya seperti bencana gempa bumi yang menyebabkan kerusakan yang sangat bervariasi bahkan mengakibatkan kehancuran cagar budaya. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya pemeliharaan terhadap cagar budaya tersebut. Cagar budaya perlu dilakukan dengan baik dan dengan penuh kehati-hatian agar nilai aslinya tidak berkurang. Pemeliharaan cagar budaya adalah upaya menjaga dan merawat agar kondisi fisik cagar budaya tetap lestari. Pemeliharaan dilakukan dengan cara merawat cagar budaya untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan akibat pengaruh alam dan/atau perbuatan manusia. Perawatan cagar budaya dilakukan dengan pemberian pengawetan, dan perbaikan atas kerusakan dengan memperhatikan keaslian bentuk, tata letak, gaya, baha dan/atau teknologi cagar budaya. (Kementerian Kebudayaan, 2015)

Salah satu situs cagar budaya yang berada di Malaysia adalah situs budaya Rumah Jepang tepatnya di Perak, Malaysia. Cagar budaya rumah Jepang nya berlokasi di De Temoh Agro farm Resort. Rumah Jepang ini awalnya dibuat untuk pembuatan film, film ini ditayangkan pada tahun 2020 hasil kerjasama antara HBO Asia dan Astro Shaw. Setelah pembuatan film tersebut rumah Jepang tersebut tidak digunakan lagi. Hal ini menyebabkan beberapa bagian dari rumah perlu dilakukan perawatan atau renovasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis dan tim ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tema “Social Action For Renovation Of Japanese Culture Reserve Site At De'temo Agrofarm Resort perak, Malaysia”

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kegiatan social terhadap situs cagar budaya Jepang yang berada di Perak, Malaysia. Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat ini, pihak Institut Teknologi dan Bisnis Indargiri telah melakukan peninjauan terlebih dahulu dengan berbagai pihak. Baik dalam hal surat menyurat maupun persiapan dalam kegiatan ini. Pengabdian masyarakat ini di lakukan pada tanggal 15 Desember 2023 mulai pukul 09.00 s.d selesai. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan social untuk renovasi situs cagar budaya Jepang. Sehingga cagas budaya Jepang ini dapat dilestarikan dan dapat mempertahankan nilai-nilai sejarahnya.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Perak Malaysia, tepatnya di De'Temo Agrofarm Resort. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai pihak yang dilaksanakan pada 15 Desember 2024 mulai pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup kegiatan aksi sosial dengan melakukan renovasi situs cagar budaya Jepang. Situs cagar budaya Jepang ini dulunya digunakan untuk pengambilan gambar sebuah film dengan judul "Garden of Evening mists". Film ini ditayangkan pada bulan Januari tahun 2020 hasil kerjasama HBO Asia dan Astro Shaw.

Salah satu tujuan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu upaya melestarikan cagar budaya dengan melakukan renovasi bangunan yakni rumah Jepang. Upaya pelestarian cagar budaya ini perlu dilakukan dengan kehati-hatian, hal ini disebabkan karena cagar budaya ini memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Renovasi dan pemugaran bangunan cagar budaya bukan hanya sekadar memperbaiki bangunan yang rusak, tetapi juga melibatkan pengertian mendalam tentang sejarah dan budaya yang ada pada bangunan tersebut. Setiap renovasi atau pemugaran harus memperhatikan integritas asli bangunan, tidak mengubah bentuk asli yang menjadi identitas kawasan cagar budaya tersebut. (Harry Iskandar Wijaya, 2020)

Adapun dokumentasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :





Diskusi

Dalam melestarikan situs cagar budaya banyak hal yang dapat dilakukan. Seperti perawatan, revitalisasi, renovasi dan lain-lain. Namun hal ini tentunya dilakukan dengan penuh kehati-hatian tanpa mengura nilai aslinya.(bpckaltim, 2020)

Perbaikan atau Renovasi. renovasi bangunan Cagar Budaya harus dilakukan dengan pengertian bahwa bangunan akan tetap lestari dan menggunakan semaksimal mungkin bahan bangunan yang asli. Perencanaan renovasi harus memunculkan kembali karakteristik bangunan lama meskipun digunakan untuk keperluan yang berbeda dari awlanya. Ahli fungsi bangunan Cagar Budaya bukan berarti mengganti atau memindahkan elemen-elemen bersejarah dari bangunan Cagar Budaya tersebut.(bpckaltim, 2020)

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tim melakukan aksi social renovasi situs cagar budaya rumah jepang, yang berada di Perak Malaysia.

Rumah-rumah Jepang telah berkembang selama bertahun-tahun dengan menggabungkan bentuk-bentuk tradisional dengan teknologi modern untuk meningkatkan ketahanan terhadap api dan kenyamanannya. Alhasil, tidak semuanya lagi seperti rumah adat yang diperkenalkan di sini. Namun belakangan ini, muncul kembali minat untuk menggunakan metode tradisional untuk membangun rumah yang ramah lingkungan dan tahan lama.(“Struktur Rumah Jepang,” 2019)

Pada situs cagar budaya rumah jepang yang dilakukan pengabdian masyarakat, telah mengalami sedikit kerusakan sehingga rumah jepang tersebut terlihat kurang terawat. Dengan dilakukan aksi social ini, situs cagar budaya rumah jepang ini dapat dilestarikan guna menjaga nilai keslian bangunan ini.

Kesimpulan

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, maka situs cagar budaya rumah jepang

telah dilakuakn perawatan dan renovasi agar situs cagar budaya ini dapat dilestarikan dan tetap memiliki nilai-nilai sejarahnya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada ITB Indragiri khususnya bagian P3M dan pihak situs cagar budaya yang telah memberikan dukungan kepada tim untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Daftar Referensi

- Asthiningsih, N. W. W., & Muflihatin, S. K. (2017). Gambaran Perkembangan Personal Sosial, Adaptif-Motorik Halus, Bahasa, dan Personal Sosial Pada Anak Balita dengan Metode DDST II di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 61-66.
- Kemendes. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.
- Oktiawati, A., Itsna, I. N., Satria, R. P., & Ni'mah, J. (2020). Deteksi Dini Perkembangan Anak dengan DDST (Denver Development Screening Test) di RA/KBIT Siti Khodijah Slawi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 106-115.
- Sari, W., Dewi, R., Nurhayati, E., Iriani, R., Joseph, K. I., Makdalena, M. O., . . . Melinda, G. (2010). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Melalui DDST II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat 2019*.